



Untuk tingkatkan kualitas

Siswa KMS akan dilokalisasi

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Dinas Pendidikan Kota Jogja mewacanakan lokalisasi atau pembuatan sekolah khusus siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Ketua Komisi D DPRD Kota, Sudjanarko berpendapat pembuatan sekolah khusus untuk menampung siswa pemegang KMS pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2011 berdampak pada upaya peningkatan kualitas pendidikan. Alasannya, perlindungan dan jaminan peningkatan kualitas siswa pemegang KMS lebih terukur karena guru bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa KMS.

"Guru nantinya dituntut

SISWA KMS		
Tahun	Jumlah siswa	Alokasi anggaran
2009	18.361	Rp18,8 miliar
2010	17.620	Rp17,6 miliar

Sebaran sekolah (siswa)	
TK/RA	2.076
SMP/MTs	8.042
SMA/MA	4.188
SMK	2.619

Sumber: Dinas Pendidikan Kota

lebih sabar dalam memberikan materi. Sekolah khusus bisa menjadi alternatif untuk mengubah kultur siswa yang hanya mengejar biaya pendidikan murah," kata Sudjanarko saat dihubungi *Harian Jogja*, Minggu (22/8).

Dia menambahkan, Peraturan Walikota tentang KMS selama ini menimbulkan banyak masalah bagi sekolah. Dari hasil evaluasi, capaian

kualitas siswa pemegang KMS dan reguler berbeda. Dampaknya, kualitas pendidikan sekolah yang sudah terbangun mengalami penurunan, misalnya di sejumlah sekolah negeri. Siswa pemegang KMS kelak bisa dilokalisasi pada dua hingga tiga sekolah dan Pemkot tidak perlu merubah perwal setiap tahun.

● Lebih lengkap hal. 21

<p>Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota, Budi Asrori menjelaskan wacana pembuatan sekolah khusus memudahkan pengelolaan belajar siswa di kelas. Alasannya, siswa memiliki semangat belajar yang berbeda dan guru akan lebih fokus mengajar. "Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika dalam satu kelas siswa homogen. Pertimbangannya siswa memiliki semangat belajar yang berbeda," jelas dia.</p> <p>Disdik akan mengkaji wacana tersebut karena pihaknya khawatir berdampak pada psikologi siswa. Dalam waktu dekat, Disdik akan berkomu-</p>	<p>nikasi dengan Dewan Pendidikan, orang tua siswa dan anggota DPRD.</p> <p>Belum terpenuhi</p> <p>Data Disdik menunjukkan jumlah siswa pemegang KMS tersebar di SMP sebanyak 98,2% lebih, 3,8% di SMA, dan 20% di SMK. Dari angka itu, sejumlah sekolah belum memenuhi kuota siswa KMS yang diterapkan Disdik. Misalnya SMPN 5 belum menampung 100% siswa KMS tahun ini.</p> <p>Siswa pemegang KMS selama ini mendapatkan bantuan dana Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) bersumber dari</p>	<p>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun. Bantuan itu digunakan untuk membiayai kebutuhan biaya operasional sekolah, biaya pembelian seragam, buku. Syarat pengajuan JPD, orang tua harus melampirkan kartu KMS, kartu keluarga, dan akta kelahiran siswa. Sedangkan, untuk pemegang KMS siswa yang sekolah di luar kota harus menyertakan surat keterangan dari sekolah.</p> <p>Alokasi anggaran JPD pada 2010 sebesar Rp17,6 miliar atau turun ketimbang 2009 sebanyak Rp18,8 miliar. Jumlah siswa yang mengajukan tahun ini sebanyak 17.620 siswa.</p>	<p>1. <input type="checkbox"/> Negatif</p> <p>2. <input type="checkbox"/> Amat Segera</p> <p>3. <input type="checkbox"/> Untuk ditanggar</p>
--	---	--	--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005